

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang ada, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan Siskeudes. Kualitas Sumber daya manusia faktor yang sangat penting dalam segala sektor dan di bidang akuntansi pemerintah desa, kualitas sumber daya manusia merupakan sebuah Aset yang penting dan berharga karena baik buruknya suatu organisasi bergantung pada bagaimana kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi Kualitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki aparatur desa, maka semakin baik tingkat Efektivitas Penggunaan Siskeudes.
2. Pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan Siskeudes. Hasil Pelatihan tidak berpengaruh signifikan tersebut disebabkan karena saat pelaksanaan program pelatihan penggunaan aplikasi Siskeudes, masih terdapat aparatur desa yang kurang bahkan tidak memerhatikan, menyimak, dan memahami isi dari seluruh rangkaian pelatihan yang sedang dilaksanakan karena kurang menerapkan konsep *User Experience* dan *User Interface*, sehingga kurang memberikan bekal ilmu dan *skill* kepada aparatur desa. Faktor selanjutnya yaitu pelatihan sudah lama tidak dilaksanakan sejak 5-6 tahun yang lalu sehingga esensi dan substansi dari materi pelatihan sudah

tidak dapat terserap secara maksimal oleh peserta pelatihan.

3. Fasilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan Siskeudes. Fasilitas diantaranya seperti; Jaringan Listrik sebagai tenaga utama dalam menjalankan perangkat elektronik untuk menjalankan sistem aplikasi Siskeudes, Komputer atau laptop sebagai alat untuk membuka, menjalankan, dan mengatur sistem aplikasi Siskeudes, dan Jaringan Internet sebagai tenaga penghubung signal koneksi online dalam pengoperasian sistem aplikasi Siskeudes. Semakin tinggi Fasilitas yg dimiliki dan digunakan aparatur desa, maka semakin baik tingkat Efektivitas Penggunaan Siskeudes.
4. Peran Pendamping Desa tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Penggunaan Siskeudes. Hasil Peran Pendamping Desa tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Penggunaan Siskeudes dikarenakan tingkat pendampingan desa masih kurang dan belum intens. Hal ini karena jumlah pendamping desa masih tergolong terbatas atau minim, karena satu orang pendamping desa harus mendampingi dua hingga empat desa sekaligus sehingga pendampingan kurang berjalan secara maksimal, dan terdapat perbedaan pendapat dan pengetahuan antar pendamping desa yang membuat pemerintah desa mempertimbangkan banyak pendapat/opini pendamping desa dalam mengambil kebijakan penggunaan keuangan desa.
5. Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Efektivitas Penggunaan Siskeudes dengan Peran Pendamping Desa sebagai

pemoderasi. Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan individu yang didukung dengan adanya kompetensi dan bakat serta memiliki tingkat kualitas yang dimiliki akan sangat mempengaruhi kinerja aparatur desa dalam penggunaan aplikasi Siskeudes. Hal tersebut diperkuat dengan adanya pengawasan dan pendampingan dari peran pendamping desa. Semakin tinggi tingkat Kualitas Sumber Daya Manusia aparatur desa maka semakin tinggi juga Efektivitas Penggunaan Siskeudes yang dihasilkan dan diperkuat oleh Peran Pendamping Desa.

6. Peran Pendamping Desa tidak memoderasi pengaruh Pelatihan terhadap Efektivitas Penggunaan Siskeudes. Hal tersebut terjadi karena tingkat pendampingan desa yang masih kurang dan belum intens karena jumlah pendamping desa masih tergolong terbatas atau minim, karena satu orang pendamping desa harus mendampingi dua hingga empat desa sekaligus sehingga proses pendampingan kurang berjalan secara maksimal. Selain itu terdapat perbedaan pendapat dan pengetahuan antar pendamping desa satu dengan yang lain, sehingga peran pendampingan/pengawasan dari hasil pelatihan yang sudah dilakukan oleh aparatur desa belum mampu meningkatkan efektivitas penggunaan Siskeudes.

7. Fasilitas berpengaruh terhadap Efektivitas Penggunaan Siskeudes dengan Peran Pendamping Desa sebagai pemoderasi. Fasilitas diantaranya seperti; Jaringan Listrik, Komputer atau laptop, dan jaringan internet sebagai tenaga penghubung signal koneksi online dalam pengoperasian sistem aplikasi Siskeudes. Hal tersebut diperkuat dengan adanya

pengawasan dan pendampingan dari peran pendamping desa dalam mengontrol spesifikasi fasilitas agar penggunaan Siskeudes dapat terus berjalan dengan lancar. Semakin baik dan memadai tingkat fasilitas yang digunakan aparatur desa, maka semakin tinggi juga Efektivitas Penggunaan Siskeudes yang dihasilkan dan diperkuat oleh Peran Pendamping Desa.

5.2. Implikasi

5.2.1. Implikasi Praktis

1. Meningkatkan efektivitas penggunaan Siskeudes terhadap pertanggung jawaban pelaporan keuangan pemerintah desa sebagai bentuk tingkat kualitas kinerja aparatur pemerintah desa.
2. Meningkatkan citra dan kualitas aparatur pemerintah desa dimata masyarakat dalam menjalankan dan mempertanggung jawabkan dana desa.

5.2.2. Implikasi Teoretis

1. Memudahkan pemahaman tentang efektivitas penggunaan Siskeudes dalam lingkungan pelajar, mahasiswa, dan masyarakat.
2. Menjadi refrensi bahan penelitian sistem keuangan desa di masa mendatang

5.3. Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu tidak dilakukan *pilot*

test sebelum penyebaran kuesioner ini karena keterbatasan waktu dalam penelitian.

5.4. Saran

Pada penelitian ini, terdapat saran-saran yang akan menjadi bahan pertimbangan dan perbaikan yaitu diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya seyogyanya melakukan *pilot test* terlebih dahulu pada kuesioner.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas atau menambah variabel penelitian seperti komitmen organisasi, dukungan manajemen puncak, dan sistem pengendalian intern pemerintah.

